

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan kepada kedua dokumen medis pasien terdapat kesamaan data pengkajian yang dilakukan oleh perawat pada pasien An.KM dan pasien An.SA yang sesuai dengan gejala dan tanda mayor serta minor dari gangguan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu, batuk, batuk tidak efektif, dan ronchi.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada pasien pertama dan kedua terdapat persamaan. Persamaan antara keduanya yaitu perumusan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif. Secara teori dengan hasil pengamatan terhadap rekam medik pasien pertama dan kedua, gejala dan tanda mayor serta minor yang terdapat pada diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif nampak muncul pada kedua dokumen pasien.
3. Perencanaan keperawatan pada pasien pertama dan kedua yang didokumentasikan oleh perawat memiliki kesamaan. Apabila dibandingkan dengan teori yang digunakan dapat dilihat kesamaan yang muncul yaitu kesamaan kriteria hasil yaitu pernapasan teratur: anak 20-30x/menit. Kesamaan pada intervensi yaitu atur posisi semi fowler atau fowler.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan perawat untuk pasien pertama An.KM dan pasien kedua An.SA. Perbedaan dapat dilihat dari pedoman implementasi yang digunakan perawat di ruang Kaswari RSUD Wangaya yang menggunakan NIC sementara penulis menggunakan teori acuan Standar

Diagnosis Keperawatan Indonesia dari PPNI (2016). Terdapat persamaan yang muncul dari kedua pedoman baik yang digunakan perawat di ruang Kaswari RSUD Wangaya dengan standar acuan penelitian yaitu implementasi memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi semifowler.

5. Format penulisan evaluasi menggunakan format SOAP. Penulis mendapatkan perbedaan pada bagian indikator evaluasi yang didokumentasikan oleh perawat dikarenakan perbedaan teori acuan yang digunakan, dimana perawat mengevaluasi kondisi pasien sesuai dengan kriteria hasil pada perencanaan dari format rumah sakit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Bronkopneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Kaswari RSUD Wangaya, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada perawat Ruang Kaswari RSUD Wangaya

Bagi perawat khususnya di ruang kaswari sebagai tim kesehatan yang berhubungan dengan pasien diharapkan dapat melakukan asuhan keperawatan dan dokumentasi secara mendetail dan komprehensif serta menggunakan standar dan pedoman sesuai dengan perkembangan keilmuan terbaru sehingga perawat mampu melakukan asuhan keperawatan yang lebih optimal dan berfokus terhadap masalah yang dialami pasien. Pada pendokumentasian diharapkan perawat diruangan menyesuaikan pada teori terbaru yaitu pada

pendokumentasian diagnosa yaitu menggunakan SDKI, dan pada pendokumentasian intervensi keperawatan menggunakan SLKI dan SIKI.

2. Kepada peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai data dasar ataupun data pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan variabel yang dihubungkan dengan pasien bronkopneumonia dalam lingkup yang lebih luas.